

FAKULTAS KEDOKTERAN

2025



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN

KURIKULUM PROGRAM STUDI KEDOKTERAN



2025

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNY



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta dapat menyusun dan menerbitkan Buku Kurikulum 2025 Program Studi Kedokteran sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan dokter di UNY.

Kurikulum ini disusun sebagai respons terhadap dinamika perkembangan ilmu kedokteran, tantangan global, serta kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang promotif dan preventif. Kurikulum ini dirancang tidak hanya untuk memenuhi Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI), tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai lokal, nasional, dan global melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif, transformatif, dan berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Education/OBE).

Kami menyadari bahwa tantangan profesi dokter di masa depan tidak hanya mencakup kompetensi klinis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kolaborasi lintas sektor, penguasaan teknologi digital, dan kepedulian terhadap isu-isu kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum ini juga diharapkan dapat memperkuat dimensi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kepemimpinan dalam pelayanan kesehatan.

Penyusunan kurikulum ini merupakan hasil kerja kolektif dari para dosen, tenaga kependidikan, organisasi profesi, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam proses penyusunan dokumen ini.

Akhir kata, kami berharap buku kurikulum ini dapat menjadi panduan yang efektif dan dinamis dalam mewujudkan lulusan dokter UNY yang unggul, berintegritas, dan berdedikasi tinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dan dunia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, Mei 2025
Dekan Fakultas Kedokteran UNY,

dr. Kartika Ratna Pertiwi, M.Biomed.Sc., Ph.D.

KATA PENGANTAR

KOORDINATOR PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNY



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan pedoman akademik yang dirancang untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dokter yang inovatif, berkelanjutan, serta berorientasi pada promosi dan prevensi kesehatan masyarakat dengan keunggulan pada bidang kedokteran olahraga.

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta prinsip-prinsip pendidikan kedokteran modern berbasis kompetensi. Selain itu, kurikulum ini dirancang untuk menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan kesehatan masyarakat baik di tingkat nasional maupun global.

Proses pengembangan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari dosen, praktisi kesehatan, pengguna lulusan, hingga mahasiswa, melalui serangkaian lokakarya, forum diskusi, dan evaluasi kurikulum. Diharapkan, dengan implementasi kurikulum ini, Program Studi Kedokteran UNY dapat menghasilkan dokter yang profesional, humanis, inovatif, serta mampu menjadi agen perubahan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum ini masih memiliki kekurangan dan akan senantiasa memerlukan penyempurnaan seiring perkembangan ilmu kedokteran dan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap masukan, kritik, dan saran konstruktif dari semua pihak demi kemajuan Program Studi Kedokteran UNY. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyempurnaan buku kurikulum ini. Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika, dan membawa kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan kedokteran di Indonesia.

Yogyakarta, Mei 2025
Plt. Koordinator Program Studi Kedokteran UNY

Dr. dr. Atien Nur Chamidah, M.Dis.St.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Kedokteran
Ijin Pendirian : 1.20/UN34/V/2024
Peringkat Akreditasi : Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi :
Ketua Program Studi : Dr. dr. Atien Nur Chamidah, M.Dis.St.
Alamat : Jl. Colombo nomor 1 Yogyakarta 55281

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
SAMBUTAN DEKAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	1
1. Landasan Filosofis	1
2. Landasan Sosiologi	1
3. Landasan Psikologis.....	2
4. Landasan Historis.....	2
5. Landasan Yuridis	3
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	4
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	4
2. Visi Fakultas Kedokteran:.....	5
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	7
KURIKULUM PROGRAM STUDI KEDOKTERAN	11
A. RASIONAL	11
B. <i>FOCUS GROUP DISCUSSION DAN BENCHMARKING</i>	12
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	13
1. Visi Keilmuan Program Studi:	13
2. Misi Program Studi:	13
3. Tujuan Pendidikan Program Studi:	13
4. Strategi Program Studi:	15
D. PROFIL LULUSAN	16
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil.....	16
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	17
a. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	17
b. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	20
c. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	22
d. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik.....	22

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH.....	27
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.....	42
a. Struktur Kurikulum	42
b. Distribusi Mata Kuliah	44
H. PROSES PEMBELAJARAN	47
I. PENILAIAN.....	49
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	54
a. Rujukan Penjaminan Mutu Kurikulum	54
b. Dokumen Acuan Penjaminan Mutu Kurikulum	54
c. Tata Kelola Penjaminan Mutu Kurikulum	55
d. Implementasi PPEPP dalam Penjaminan Mutu Kurikulum.....	55
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum	8
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi	14
Tabel 2. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Kedokteran dengan KKNI level 6.....	14
Tabel 3. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Kedokteran UNY	17
Tabel 4. CPL Program Studi S1 Kedokteran	17
Tabel 5. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks	18
Tabel 6. Kesesuaian antara CPL dan TPP	20
Tabel 7. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	22
Tabel 8. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan SKDI.....	23
Tabel 9. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian.....	28
Tabel 10. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi	33
Tabel 11. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL	38
Tabel 12. Kelompok Mata Kuliah dan Besaran SKS	42
Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Kedokteran.....	44
Tabel 14. Contoh Bobot Kontribusi CPMK pada CPL.....	53

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai institusi yang memiliki visi menjadi pusat pengembangan keilmuan dan teknologi kedokteran yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memandang pentingnya penyusunan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap tantangan kesehatan masa kini dan masa depan. Perkembangan ilmu kedokteran yang pesat, disertai dengan perubahan pola penyakit, krisis iklim, serta kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang lebih holistik dan berbasis komunitas, menuntut kurikulum kedokteran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek biomedis, tetapi juga mengintegrasikan teknologi, pendekatan interprofesional, dan kemampuan inovatif dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat. Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, kurikulum dirancang untuk mencetak lulusan dokter yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga mampu menjadi pemimpin perubahan dalam bidang kesehatan melalui pemanfaatan teknologi dan pendekatan transdisipliner yang berakar pada nilai-nilai humanistik dan kepekaan sosial.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Nilai-nilai Pancasila khususnya sila kedua melandasi penyusunan visi, misi, tujuan serta kurikulum yang dikembangkan di Fakultas Kedokteran UNY. Di samping itu, kearifan lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga mewarnai landasan filosofis pengembangan kurikulum Fakultas Kedokteran UNY.

2. Landasan Sosiologi

Sebagai institusi yang memiliki visi menjadi pusat pengembangan keilmuan dan teknologi kedokteran yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memandang pentingnya penyusunan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap tantangan kesehatan masa kini dan masa depan. Perkembangan ilmu kedokteran yang pesat, disertai dengan perubahan pola penyakit, krisis iklim, serta kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang lebih holistik dan berbasis komunitas, menuntut kurikulum kedokteran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek biomedis, tetapi juga mengintegrasikan teknologi, pendekatan interprofesional, dan

kemampuan inovatif dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat. Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, kurikulum dirancang untuk mencetak lulusan dokter yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga mampu menjadi pemimpin perubahan dalam bidang kesehatan melalui pemanfaatan teknologi dan pendekatan transdisipliner yang berakar pada nilai-nilai humanistik dan kepekaan sosial.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta mempertimbangkan aspek psikologis sebagai dasar dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter calon dokter. Dalam konteks pendidikan kedokteran, pendekatan psikologis berperan penting dalam memahami bagaimana mahasiswa belajar, mengembangkan kompetensi profesional, serta membentuk empati dan ketangguhan emosional dalam menghadapi dinamika pelayanan kesehatan. Kurikulum yang dikembangkan juga harus responsif terhadap kebutuhan perkembangan psikologis mahasiswa, terutama dalam aspek motivasi intrinsik, kemampuan berpikir kritis, regulasi diri, serta keseimbangan antara tuntutan akademik dan kesehatan mental. Lingkungan pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi pertumbuhan kognitif dan afektif secara optimal, termasuk melalui metode pembelajaran aktif, pendekatan reflektif, dan dukungan psikososial. Dalam upaya mewujudkan visi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan teknologi kedokteran yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan, maka kurikulum harus mendorong pengembangan karakter profesional yang humanis, resilien, dan kolaboratif.

4. Landasan Historis

UNY sebagai institusi yang memiliki akar kuat dalam pengembangan pendidikan dan kepemimpinan komunitas, berada dalam posisi strategis untuk mengembangkan model pendidikan kedokteran yang khas: menyeimbangkan keunggulan akademik dengan kepekaan sosial. Sejarah panjang UNY sebagai universitas yang berkomitmen pada pengembangan sumber daya manusia yang inovatif dan berdaya guna menjadi landasan penting dalam merancang kurikulum kedokteran yang tidak hanya adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, tetapi juga berpihak pada kebutuhan riil masyarakat. Visi fakultas untuk menjadi pusat keilmuan dan teknologi kedokteran yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan, didukung oleh semangat historis UNY dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai kemanusiaan, dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- c. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242).
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
- h. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 163/E/KPT/2022 Tentang Nama Prodi pada Jenis Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesi;
- i. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139/E/KPT/2022 tentang Persyaratan dan

- Prosedur Pembukaan Prodi Kedokteran Program Sarjan dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi, Prodi Kedokteran Gigi Program Sarjana dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Program Profesi, serta Pembentukan Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta; dan
 - k. Permendikbud ristek no 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Visi: menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan
 - b. Misi:
 1. menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
 2. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan senibudaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
 3. menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
 4. menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional;
 5. dan menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
 - c. Tujuan
 1. menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
 2. menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;

3. terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional;
5. dan menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

2. Visi Fakultas Kedokteran:

- a. Visi: Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan teknologi kedokteran dan kesehatan yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

b. Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kesehatan yang bermutu tinggi dan berkelanjutan
2. Mengembangkan riset kedokteran yang inovatif dan aplikatif untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat
3. Mengimplementasikan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu kedokteran secara berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat
4. Membangun ekosistem akademik yang mendukung kreativitas, inovasi, dan kolaborasi lintas disiplin
5. Meningkatkan kapasitas dan daya saing lulusan melalui integrasi teknologi, soft skills, dan kecerdasan sosial

c. Tujuan Fakultas Kedokteran:

1. Menghasilkan lulusan dokter yang profesional, humanis, berwawasan global, dan memiliki kompetensi unggul dalam ilmu kedokteran, teknologi kesehatan, serta pelayanan promotif dan preventif.
2. Menghasilkan karya riset kedokteran yang inovatif, aplikatif, dan berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mewujudkan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan kedokteran yang memberdayakan komunitas dan mendorong terciptanya masyarakat sehat.

4. Menjadi institusi pendidikan kedokteran yang adaptif, kreatif, dan kolaboratif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkelanjutan.
5. Mengembangkan sistem tata kelola pendidikan kedokteran yang efektif, efisien, dan berbasis mutu untuk mendukung pengembangan institusi secara berkelanjutan.

d. Strategi Fakultas Kedokteran:

1. Strategi Pendidikan

- a. Menyusun kurikulum berbasis outcome-based education (OBE) dengan integrasi kedokteran keluarga, promosi kesehatan, dan teknologi digital.
- b. Menerapkan metode pembelajaran aktif seperti problem-based learning, team-based learning, dan simulation-based education untuk meningkatkan kompetensi kognitif dan afektif mahasiswa.
- c. Menjalin kemitraan dengan rumah sakit pendidikan, pusat kesehatan masyarakat, dan institusi internasional untuk memperluas wahana pendidikan klinik dan komunitas.

2. Strategi Penelitian

- a. Mendorong dosen dan mahasiswa melakukan riset yang relevan dengan isu-isu kesehatan masyarakat lokal, nasional, dan global.
- b. Membangun pusat riset inovasi kedokteran berbasis teknologi dan kesehatan masyarakat (center of excellence).
- c. Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi dan mendukung paten atas hasil riset inovatif.

3. Strategi Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Mengembangkan program community-based health service yang terintegrasi dengan pendidikan dan riset.
- b. Melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan edukasi kesehatan, pendampingan keluarga sehat, dan intervensi promotif-preventif berbasis bukti.
- c. Menyusun model-model intervensi kesehatan berbasis lokalitas dan kearifan lokal yang dapat direplikasi.

4. Strategi Pengembangan SDM dan Sarana Prasarana

- a. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan pedagogik, klinik, dan teknologi pembelajaran.
- b. Mengembangkan fasilitas laboratorium keterampilan klinik, teknologi informasi medis, dan pusat inovasi kesehatan berbasis teknologi.
- c. Meningkatkan sistem manajemen mutu pendidikan dan pelayanan secara digital dan transparan.

5. Strategi Kolaborasi dan Internasionalisasi

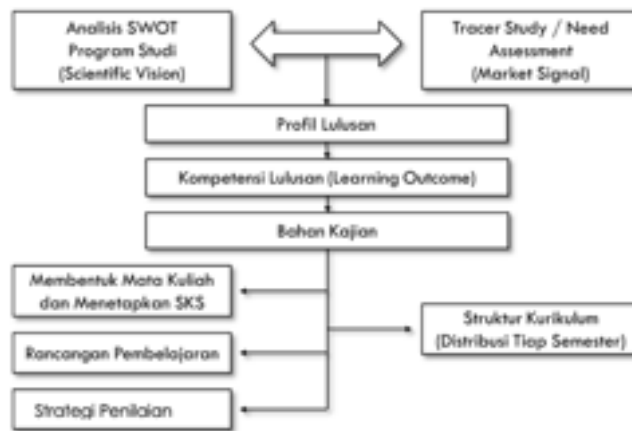
- a. Menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan kedokteran di dalam dan luar negeri dalam bidang pertukaran pelajar, kolaborasi riset, dan pengembangan kurikulum.
- b. Mengintegrasikan kompetensi global dan literasi digital dalam capaian pembelajaran lulusan.
- c. Berperan aktif dalam jaringan asosiasi pendidikan kedokteran nasional dan internasional.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum Fakultas Kedokteran UNY dikembangkan melalui beberapa tahap yang diawali dengan studi animo dan kebutuhan, *benchmarking*, serta audiensi dan FGD dengan pimpinan maupun beberapa *stakeholder* untuk mendapatkan masukan dalam penyusunan kurikulum. Studi animo dan kebutuhan dilakukan melalui survei terhadap calon mahasiswa baru yaitu siswa kelas X-XII SMA se-Indonesia antara lain dari provinsi DIY, Jawa Tengah, Bangka Belitung, Kalimantan Utara, dan Lampung. Kegiatan *benchmarking* dilakukan melalui studi banding dan penelusuran ke beberapa prodi kedokteran dengan ciri keunggulan senada. Selanjutnya, dilakukan FGD dengan unsur pimpinan UNY yaitu Majelis Wali Amanah (MWA) dan Senat Akademik Universitas (SAU), *stakeholder* yang dilibatkan antara lain Dinas Kesehatan provinsi DIY, dinas kesehatan kabupaten dan kotamadya se-DIY, pengelola rumah sakit pendidikan baik RS negeri maupun swasta serta dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Selain itu masukan terhadap kurikulum juga didapatkan dari narasumber kompeten seperti pakar pendidikan kedokteran (*medical education*) dan kedokteran olahraga.

Hasil analisis kebutuhan tersebut kemudian dikaji dengan standar kompetensi dokter Indonesia untuk menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot

sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan profil lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan tidak lagi dijabarkan secara rinci. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023)

3. Penentuan bahan kajian dan materi pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL.

4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya SKS

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

A. RASIONAL

Program Studi Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan bagian dari Fakultas Kedokteran yang didirikan untuk menjawab tantangan kebutuhan tenaga medis yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga berorientasi pada upaya promotif dan preventif dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai bagian dari universitas kependidikan, Prodi Kedokteran UNY mengintegrasikan pendekatan edukatif dan transdisipliner dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran, serta memfokuskan keunggulannya pada bidang kedokteran olahraga sebagai ciri khas yang relevan dengan isu kesehatan masyarakat kontemporer, seperti peningkatan kebugaran, pencegahan penyakit tidak menular, dan gaya hidup sehat.

Dengan visi “mengembangkan keilmuan dan pendidikan kedokteran yang inovatif berkelanjutan serta berorientasi pada promosi dan prevensi kesehatan masyarakat dengan keunggulan kedokteran olahraga”, Prodi Kedokteran UNY berkomitmen mencetak lulusan yang tidak hanya mampu bekerja dalam pelayanan kesehatan primer, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengedukasi masyarakat, mendorong perubahan perilaku hidup sehat, serta memanfaatkan pendekatan olahraga medis sebagai sarana intervensi kesehatan yang efektif. Keunggulan ini sejalan dengan kebutuhan nasional akan tenaga kesehatan yang mampu mengurangi beban sistem melalui pencegahan penyakit dan penguatan kesehatan masyarakat.

Rasional pengembangan kurikulum Prodi Kedokteran UNY didasarkan pada pentingnya menyesuaikan isi dan metode pembelajaran dengan tantangan zaman. Era disrupsi digital, perubahan pola penyakit masyarakat, serta semakin pentingnya pendekatan holistik dalam pelayanan kesehatan menuntut adanya kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada hasil (*outcome-based education*). Selain itu, pendekatan kedokteran olahraga perlu dikembangkan secara lebih sistematis dalam kurikulum untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang spesifik dan aplikatif dalam konteks pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dengan pengembangan kurikulum yang tepat, Prodi Kedokteran UNY diharapkan mampu melahirkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu kedokteran, berkarakter humanis, dan inovatif dalam menerapkan teknologi dan pendekatan olahraga sebagai bagian dari intervensi kesehatan masyarakat. Kurikulum ini juga diharapkan menjadi pondasi dalam

menjawab kebutuhan dunia kerja, mendukung program nasional promotif-preventif, serta memperkuat posisi UNY sebagai universitas pendidikan terkemuka di Indonesia.

B. FOCUS GROUP DISCUSSION DAN BENCHMARKING

Program Studi Kedokteran UNY melakukan beberapa *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan: 1) stakeholder di bidang layanan kesehatan, yaitu dinas kesehatan, rumah sakit, organisasi profesi, dan organisasi masyarakat; 2) Prof. dr. Titi Savitri Prihatingsih, M.Med.Sc., PhD. sebagai ahli pada bidang pendidikan kedokteran; 3) Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga; serta 4) tim ahli dari Fakultas Kedokteran Unsoed sebagai FK pendamping. FGD tersebut menghasilkan rumusan visi keunggulan program studi, tujuan pendidikan, profil lulusan dan capaian pembelajaran.

Kaji banding dalam negeri dilakukan pada Program Studi Kedokteran Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed). Program Studi Kedokteran UM dan Unesa dipilih karena merupakan program studi kedokteran baru yang mempunyai keunggulan pada kedokteran olahraga, senada dengan yang akan dikembangkan oleh Program Studi Kedokteran FK UNY. Program Studi Kedokteran UGM dipilih karena berada di wilayah Provinsi DIY dan mempunyai akreditasi unggul. Program Studi Kedokteran Unsoed dipilih karena merupakan perguruan tinggi pendamping Program Studi Kedokteran UNY.

Kajian perbandingan program studi sejenis dari luar negeri diperoleh dari *Faculty of Medicine University of Amsterdam* (UvA) the Netherlands, *Clinical Medicine Program, Faculty of Medicine* Universiti Malaya Malaysia, dan *Tehran University of Medical Science*. Ketiga institusi tersebut merupakan fakultas kedokteran luar negeri yang memiliki perkembangan keilmuan dan teknologi kedokteran olahraga yang sangat maju untuk menunjang kesehatan masyarakat, serupa dengan ciri keunggulan yang akan dikembangkan oleh FK UNY. Selain itu, kajian juga dilakukan pada kurikulum Kedokteran Olahraga yang dikembangkan oleh *American College of Sport and Medicine* (ACSME) yang disebut EM-PAP (*Exercise Medicine and Physical Activity Promotion*). Berikut ini adalah uraian tentang keunggulan Program Studi Kedokteran UNY dan hasil kajian perbandingan yang mencakup aspek pengembangan keilmuan, capaian pembelajaran, dan kurikulum.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi:

Mengembangkan keilmuan dan pendidikan kedokteran yang inovatif berkelanjutan serta berorientasi pada promosi dan prevensi kesehatan masyarakat dengan keunggulan kedokteran olahraga.

2. Misi Program Studi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran untuk menghasilkan dokter sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam kedokteran olahraga untuk untuk promosi dan prevensi kesehatan masyarakat;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan sains teknologi dan sosial-humaniora yang kreatif dan inovatif di bidang kedokteran dan kesehatan dengan keunggulan kedokteran olahraga untuk untuk promosi dan prevensi kesehatan masyarakat;
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kreatif dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan dengan keunggulan pada kedokteran olahraga untuk promosi dan prevensi kesehatan masyarakat;
- d. Membangun jejaring kedokteran dan kesehatan yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
- e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi:

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)

TPP 1: Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang memberikan layanan medis secara profesional, komprehensif dan berkelanjutan dengan keunggulan layanan kedokteran olahraga sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

TPP 2: Memiliki kemampuan mengambil keputusan tepat untuk pemecahan permasalahan kesehatan dengan keunggulan kedokteran olahraga sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

TPP 3: Memiliki kemampuan mengkomunikasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta teknologi kesehatan kepada masyarakat dengan keunggulan kedokteran olahraga sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

TPP 4: Memiliki kemampuan memimpin dan menggerakkan usaha kesehatan masyarakat dengan keunggulan kedokteran olahraga sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

TPP 5: Memiliki kemampuan mengelola program kesehatan dan bekerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

Tabel 1. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi FK			Visi Keilmuan Prodi		
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul dalam kedokteran olahraga	inovatif berkelanjutan	promosi dan preventi kesehatan masyarakat
TPP 1	v		v	v		v	v	v	v
TPP 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v
TPP 3	v			v			v		v
TPP4	v	v		v	v		v		v
TPP5	v	v	v	v	v	v	v	v	v

- c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tabel 2. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Kedokteran dengan KKNI level 6

Deskriptor KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi				
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	v		v		
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara	v				

mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.					
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.		v	v		
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.				v	v

4. Strategi Program Studi:

- a. Menyusun kurikulum berbasis kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang terintegrasi dengan keunggulan kedokteran olahraga.
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran inovatif berbasis *student-centered learning* (SCL).
- c. Menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan program pendampingan untuk meningkatkan soft skills dan profesionalisme mahasiswa kedokteran.
- d. Menjalin kerja sama dengan institusi olahraga dan fasilitas kesehatan untuk praktik klinik dan lapangan yang berorientasi pada kedokteran olahraga.
- e. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian berbasis masalah (*problem-based research*) dalam bidang kedokteran olahraga, kesehatan masyarakat, dan penyakit preventif.
- f. Memfasilitasi publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- g. Merancang program pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan hasil penelitian dan berbasis kebutuhan riil masyarakat.
- h. Melibatkan mahasiswa dalam program *community-based education* untuk meningkatkan empati dan kompetensi sosial-profesional.
- i. Membangun kemitraan strategis dengan fakultas kedokteran, rumah sakit pendidikan, lembaga olahraga, serta organisasi profesi kedokteran dan kesehatan.
- j. Mengikuti forum dan konsorsium internasional dalam bidang kedokteran olahraga dan kesehatan masyarakat.
- k. Mendorong mobilitas dosen dan mahasiswa melalui program pertukaran, joint research, dan summer course internasional.

- l. Mengembangkan sistem informasi akademik dan administrasi yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi.
- m. Melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan mutu pendidikan dan layanan.
- n. Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan manajemen kelembagaan dan pelayanan prima.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi Kedokteran UNY dirumuskan berdasarkan citra ideal seorang dokter menurut *World Health Organization* (2018) yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas dokter sebagai penyedia layanan kesehatan. Rumusan tersebut terdiri dari :

a. Care Provider

Dokter yang mampu memberikan layanan medis secara profesional, komprehensif dan berkelanjutan dengan keunggulan layanan kedokteran olahraga sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

b. Decision Maker

Dokter yang mampu mengambil keputusan tepat untuk pemecahan permasalahan kesehatan dengan keunggulan kedokteran olahraga sebagai Upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

c. Communicator

Dokter yang mampu mengkomunikasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta teknologi kesehatan kepada masyarakat dengan keunggulan kedokteran olahraga sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

d. Community Leader

Dokter yang mampu memimpin dan menggerakkan usaha kesehatan masyarakat dengan keunggulan kedokteran olahraga sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

e. Manager

Dokter yang mampu mengelola program Kesehatan dan bekerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

a. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 3. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Kedokteran UNY

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
Care provider	V				
Decision maker		V			
Communicator			V		
Community leader				V	
Manager					V

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

a. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. CPL Program Studi Kedokteran disusun selaras dengan profil lulusan yang ditetapkan, SKDI, dan level KKNI.

Tabel 4. CPL Program Studi S1 Kedokteran

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Menerapkan etika profesionalisme dalam praktik kedokteran yang berlandaskan rasa iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai moral luhur, etika, disiplin, dengan mempertimbangkan nilai sosial, budaya, dan ekonomi, secara profesional dan sesuai hukum perundang-undangan dan aturan yang berlaku
CPL-2	Melakukan praktik kedokteran dengan menerapkan belajar sepanjang hayat serta dan berperilaku reflektif terhadap kemampuan diri sendiri
CPL-3	Menyusun pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif dalam praktik kedokteran berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini, melalui penerapan ilmu Kedokteran Dasar, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas
CPL-4	Menerapkan ilmu Kedokteran Olahraga dalam upaya promotif dan preventif masalah kesehatan berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini

CPL-5	Memanfaatkan teknologi komunikasi dan keterampilan pengelolaan informasi untuk pengembangan pengetahuan baru dan diseminasi informasi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
CPL-6	Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kolaborasi dengan profesi dan sektor lain serta masyarakat
CPL-7	Berkomunikasi secara efektif dalam praktik kedokteran dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja, dan masyarakat
CPL-8	Melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif sesuai masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran
CPL-9	Melaksanakan promosi kesehatan, pencegahan, dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran

Tabel 5. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (<i>Behavior</i>)	Bahan Kajian (<i>Subject Matter</i>)	Konteks (<i>Context</i>)
CPL-1	Menerapkan etika profesionalisme dalam praktik kedokteran yang berlandaskan rasa iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai moral luhur, etika, disiplin, dengan mempertimbangkan nilai sosial, budaya, dan ekonomi, secara profesional dan sesuai hukum perundang-undangan dan aturan yang berlaku	Menerapkan etika profesionalisme	Ilmu Humaniora; Ilmu kedokteran Forensik dan Medikolegal; Ilmu Kesehatan Masyarakat / Kedokteran Komunitas	Praktik kedokteran
CPL-2	Melakukan praktik kedokteran dengan menerapkan belajar sepanjang hayat serta dan berperilaku reflektif terhadap kemampuan diri sendiri	Menerapkan belajar sepanjang hayat dan berperilaku reflektif	Ilmu Humaniora	Praktik kedokteran
CPL-3	Menyusun pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif dalam praktik kedokteran berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini, melalui penerapan ilmu Kedokteran Dasar, ilmu Humaniora, ilmu	Menyusun pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif	Ilmu Kedokteran Dasar, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan	Praktik kedokteran

	Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas		Masyarakat/Kedokteran Komunitas	
CPL-4	Menerapkan ilmu Kedokteran Olahraga dalam upaya promotif dan preventif masalah kesehatan berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini	Menerapkan ilmu Kedokteran Olahraga	Ilmu Kedokteran Olahraga	Upaya promotif dan preventif masalah kesehatan
CPL-5	Memanfaatkan teknologi komunikasi dan keterampilan pengelolaan informasi untuk pengembangan pengetahuan baru dan diseminasi informasi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	Memanfaatkan teknologi komunikasi dan keterampilan pengelolaan informasi	Ilmu Kedokteran Dasar, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Kedokteran Olahraga; dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas	Pengembangan pengetahuan baru dan diseminasi informasi kesehatan
CPL-6	Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kolaborasi dengan profesi dan sektor lain serta masyarakat	Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan	Ilmu kedokteran Forensik dan Medikolegal; ilmu Kedokteran Olahraga; Ilmu Kesehatan Masyarakat / Kedokteran Komunitas	Upaya mengatasi masalah kesehatan
CPL-7	Berkomunikasi secara efektif dalam praktik kedokteran dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja, dan masyarakat	Berkomunikasi secara efektif	Ilmu Kedokteran Dasar, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Kedokteran Olahraga; dan ilmu Kesehatan Masyarakat/K	Praktik kedokteran

			edokteran Komunitas	
CPL-8	Melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif sesuai masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran	Melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif	Ilmu Kedokteran Klinik, Ilmu Kedokteran Olahraga; dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas	Praktik kedokteran
CPL-9	Melaksanakan promosi kesehatan, pencegahan, dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran	Melaksanakan promosi kesehatan, pencegahan, dan deteksi dini	Ilmu Kedokteran Klinik, Ilmu Kedokteran Olahraga; dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas	Praktik kedokteran

b. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

CPL merupakan penjabaran dari TPP, sehingga perlu dipastikan bahwa seluruh TPP sudah terdistribusi dalam CPL. Sebaliknya semua CPL harus mempunyai kaitan dengan TPP, sehingga tidak ada CPL di luar TPP. Tabel berikut merumuskan kesesuaian antara CPL dengan TPP.

Tabel 6. Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
CPL 1 : Menerapkan etika profesionalisme dalam praktik kedokteran yang berlandaskan rasa iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai moral luhur, etika, disiplin, dengan mempertimbangkan nilai sosial, budaya, dan ekonomi, secara profesional dan sesuai hukum perundang-undangan dan aturan yang berlaku	√				
CPL 2 : Melakukan praktik kedokteran dengan menerapkan belajar sepanjang hayat serta dan berperilaku	√				

reflektif terhadap kemampuan diri sendiri					
CPL 3 : Menyusun pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif dalam praktik kedokteran berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini, melalui penerapan ilmu Kedokteran Dasar, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas	√	√	√	√	
CPL 4 : Menerapkan ilmu Kedokteran Olahraga dalam upaya promotif dan preventif masalah kesehatan berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini	√	√	√	√	
CPL 5 : Memanfaatkan teknologi komunikasi dan keterampilan pengelolaan informasi untuk pengembangan pengetahuan baru dan diseminasi informasi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan			√		
CPL 6 : Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kolaborasi dengan profesi dan sektor lain serta masyarakat				√	√
CPL 7 : Berkomunikasi secara efektif dalam praktik kedokteran dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja, dan masyarakat	√		√		√
CPL 8 : Melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif sesuai masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran	√	√			
CPL 9 : Melaksanakan promosi kesehatan, pencegahan, dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran	√		√		√

Berdasarkan matrik atau tabel kesesuaian antara CPL dengan TPP di atas, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian sebaliknya semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

c. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel 7 berikut merupakan kesesuaian kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan.

Tabel 7. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Care provider	√	√	√	√			√	√	√
Decision maker			√	√				√	
Communicator			√	√	√		√		√
Community leader			√	√		√			
Manager						√	√		√

d. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Fakultas Kedokteran menggunakan standar spesifik dalam penyusunan SPL, yaitu Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012. SKDI terdiri atas 7 (tujuh) area kompetensi yang diturunkan dari gambaran tugas, peran, dan fungsi dokter layanan primer. Tujuh area kompetensi tersebut adalah: (1) profesionalitas yang luhur, (2) mawas diri dan pengembangan diri, (3) komunikasi efektif, (4) pengelolaan informasi, (5) landasan ilmiah ilmu kedokteran, (6) keterampilan klinis, dan (7) pengelolaan masalah kesehatan. Selanjutnya setiap area kompetensi tersebut ditetapkan definisinya, yang disebut kompetensi inti, sehingga total berjumlah 22 kompetensi inti. Kesesuaian antara CPL dengan SKDI terlampir pada tabel 9.

Tabel 8. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan SKDI

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Area Kompetensi & Kompetensi Inti																					
	1					2			3			4		5	6		7					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
CPL 1 : Menerapkan etika profesionalisme dalam praktik kedokteran yang berlandaskan rasa iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai moral luhur, etika, disiplin, dengan mempertimbangkan nilai sosial, budaya, dan ekonomi, secara profesional dan sesuai hukum perundang-undangan dan aturan yang berlaku	√	√	√	√	√																	
CPL 2: Melakukan praktik kedokteran dengan menerapkan belajar sepanjang hayat serta dan berperilaku reflektif terhadap kemampuan diri sendiri						√	√															
CPL 3 : Menyusun pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif dalam praktik kedokteran berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini, melalui penerapan ilmu Kedokteran Dasar, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas														√								√
CPL 4 : Menerapkan ilmu Kedokteran Olahraga dalam upaya promotif dan														√								

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Area Kompetensi & Kompetensi Inti																					
	1					2			3			4		5	6		7					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
preventif masalah kesehatan berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini																						
CPL 5 : Memanfaatkan teknologi komunikasi dan keterampilan pengelolaan informasi untuk pengembangan pengetahuan baru dan diseminasi informasi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan								√				√	√									
CPL 6 : Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kolaborasi dengan profesi dan sektor lain serta masyarakat																				√	√	
CPL 7 : Berkomunikasi secara efektif dalam praktik kedokteran dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja, dan masyarakat									√	√	√											
CPL 8 : Melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif sesuai masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran															√	√			√			

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Area Kompetensi & Kompetensi Inti																					
	1					2			3			4		5	6		7					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
CPL 9 : Melaksanakan promosi kesehatan, pencegahan, dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran																	√	√				

Keterangan Area Kompetensi dan Kompetensi Inti:

Area Kompetensi 1
Kompetensi Inti

- : Area Profesionalitas yang Luhur
- : 1. Berke-Tuhanan Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa
- 2. Bermoral, beretika dan disiplin
- 3. Sadar dan taat hukum
- 4. Berwawasan sosial budaya
- 5. Berperilaku profesional

Area Kompetensi 2
Kompetensi Inti

- : Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri
- : 6. Menerapkan mawas diri
- 7. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
- 8. Mengembangkan pengetahuan

Area Kompetensi 3
Kompetensi Inti

- : Area Komunikasi Efektif
- : 9. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga
- 10. Berkomunikasi dengan mitra kerja
- 11. Berkomunikasi dengan masyarakat

Area Kompetensi 4
Kompetensi Inti

- : Area Pengelolaan Informasi
- : 12. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
- 13. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

Area Kompetensi 5
Kompetensi Inti

- : Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
- : 14. Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

Area Kompetensi 6
Kompetensi Inti

- : Area Keterampilan Klinis
- : 15. Melakukan prosedur diagnosis
- 16. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif

Area Kompetensi 7
Kompetensi Inti

- : Area Pengelolaan Masalah Kesehatan
- : 17. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
- 18. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat

19. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
20. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
21. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
22. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu serta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SNDikti.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya (lihat Tabel 9).

Tabel 9. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian																									
	Ilmu Kedokteran Dasar										Ilmu Humaniora		Ilmu Kedokteran Klinis													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
CPL 1 : Menerapkan etika profesionalisme dalam praktik kedokteran yang berlandaskan rasa iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai moral luhur, etika, disiplin, dengan mempertimbangkan nilai sosial, budaya, dan ekonomi, secara profesional dan sesuai hukum perundang-undangan dan aturan yang berlaku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 2: Melakukan praktik kedokteran dengan menerapkan belajar sepanjang hayat serta dan berperilaku reflektif terhadap kemampuan diri sendiri											√	√														
CPL 3 : Menyusun pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif dalam praktik kedokteran berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini, melalui penerapan ilmu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian																									
	Ilmu Kedokteran Dasar										Ilmu Humaniora		Ilmu Kedokteran Klinis													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Kedokteran Dasar, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas																										
CPL 4 : Menerapkan ilmu Kedokteran Olahraga dalam upaya promotif dan preventif masalah kesehatan berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini			√																						√	
CPL 5 : Memanfaatkan teknologi komunikasi dan keterampilan pengelolaan informasi untuk pengembangan pengetahuan baru dan diseminasi informasi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 6 : Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kolaborasi dengan profesi dan sektor lain serta masyarakat																							√		√	√

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian																									
	Ilmu Kedokteran Dasar										Ilmu Humaniora		Ilmu Kedokteran Klinis													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
CPL 7 : Berkomunikasi secara efektif dalam praktik kedokteran dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja, dan masyarakat												√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 8 : Melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif sesuai masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran						√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 9 : Melaksanakan promosi kesehatan, pencegahan, dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran													√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√

Keterangan Bahan Kajian:

1

Mata

2

Kesehatan Kulit dan Kelamin

3

KL)

4

Anatomi 10 Patologi Anatomi 19 Ilmu Penyakit

Histologi 11 Keterampilan Belajar 20 Ilmu

Fisiologi 12 Bioetika, Humaniora, dan Hukum Kesehatan
21 Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan Kepala Leher (THT-

Biokimia 13 Ilmu Penyakit Dalam 22
Radiologi

5
6
Reanimasi, dan Emergensi
7
Kedokteran Olahraga
8
Masyarakat / Kedokteran Komunitas
9

Biologi Sel dan Molekuler	14	Ilmu Kesehatan Anak	23
Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal			
Mikrobiologi	15	Ilmu Bedah	24 Anestesi,
Parasitologi	16	Ilmu Obstetri dan Ginekologi	25 Ilmu
Farmakologi	17	Ilmu Penyakit Saraf	26 Ilmu Kesehatan
Patologi Klinik	18	Ilmu Kedokteran Jiwa	

b. Pembentukan Mata Kuliah

1) Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Penetapan ini dapat dilakukan dengan menyusun matrik antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada.

Tabel 10. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mata Kuliah																																		
	Semester 1					Semester 2					Semester 3					Semester 4					Semester 5					Semester 6					Sem. 7		8		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
CPL 1 : Menerapkan etika profesionalisme dalam praktik kedokteran yang berlandaskan rasa iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai moral luhur, etika, disiplin, dengan mempertimbangkan nilai sosial, budaya, dan ekonomi, secara profesional dan sesuai hukum perundang-undangan dan aturan yang berlaku	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
CPL 2: Melakukan praktik kedokteran dengan menerapkan belajar sepanjang hayat serta dan berperilaku reflektif terhadap kemampuan diri sendiri	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
CPL 3 : Menyusun pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif dalam praktik kedokteran berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini, melalui penerapan ilmu Kedokteran Dasar, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran		•	•	•		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mata Kuliah																																		
	Semester 1					Semester 2					Semester 3					Semester 4					Semester 5					Semester 6					Sem. 7			8	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas																																			
CPL 4 : Menerapkan ilmu Kedokteran Olahraga dalam upaya promotif dan preventif masalah kesehatan berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini		•	•	•		•	•	•			•	•				•		•					•	•				•		•	•	•			
CPL 5 : Memanfaatkan teknologi komunikasi dan keterampilan pengelolaan informasi untuk pengembangan pengetahuan baru dan diseminasi informasi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
CPL 6 : Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kolaborasi dengan profesi dan sektor lain serta masyarakat														•						•							•				•				
CPL 7 : Berkomunikasi secara efektif dalam praktik kedokteran	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mata Kuliah																																			
	Semester 1					Semester 2					Semester 3					Semester 4					Semester 5					Semester 6					Sem. 7			8		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja, dan masyarakat																																				
CPL 8 : Melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif sesuai masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran					•	•			•		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•		•	•	•	•		•	•	•	•	•	•	•	•	
CPL 9 : Melaksanakan promosi kesehatan, pencegahan, dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran											•	•	•		•	•	•		•		•		•	•	•		•	•	•		•	•	•			
Kesimpulan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Keterangan Mata Kuliah:

1
Dasar III
2
Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas
3
Muskuloskeletal
4
Masalah Organ Indera
5
Neuropsikiatri
6
Dasar IV

Blok Pengantar Ilmu Kedokteran 14
27 Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas II
Blok Sistem Muskuloskeletal 15
28 Blok Masalah Endokrin, Metabolisme, dan Nutrisi
Blok Sistem Saraf dan Endokrin 16
29 Blok Kegawatan dan Manajemen Bencana
Blok Sistem Pencernaan dan Metabolisme 17
30 Blok Forensik dan Medikolegal
Keterampilan Klinis Dasar I 18
31 Blok Kedokteran Olahraga
Blok Hematologi dan Imunitas 19
32 Keterampilan Klinis Dasar VI

7
Masyarakat dan Kedokteran Komunitas I
III
8
Penelitian dan Biostatistik
9
Integumen
10
Reproduksi
11
Masalah Kesehatan Anak
12
13
Kesehatan dan *Telemedicine*
√

Blok Sistem Kardiorespirasi 20 Praktik Kesehatan
33 Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas

Blok Sistem Genitourinari dan Reproduksi 21 Metode
34 Blok Elektif*
Keterampilan Klinis Dasar II 22 Blok Masalah
35 Blok Integrasi Multisistem
Bioetika dan Humaniora 23 Blok Masalah
36 Keterampilan Klinis Dasar VII
Blok Pengantar Masalah Kesehatan 24 Blok
37 Tugas Akhir
Blok Masalah Dada 25 Keterampilan Klinis Dasar V
Blok Masalah Abdominal 26 Sistem Manajemen

Dipertahankan (memenuhi CPL)

2) Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 11.

Tabel 11. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mata Kuliah																																	Jml					
	Semester 1					Semester 2					Semester 3					Semester 4					Semester 5					Semester 6					Sem. 7				8				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36	37	
CPL 1 : Menerapkan etika profesionalisme dalam praktik kedokteran yang berlandaskan rasa iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai moral luhur, etika, disiplin, dengan mempertimbangkan nilai sosial, budaya, dan ekonomi, secara profesional dan sesuai hukum perundang-undangan dan aturan yang berlaku	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	37
CPL 2: Melakukan praktik kedokteran dengan menerapkan belajar sepanjang hayat serta dan berperilaku reflektif terhadap kemampuan diri sendiri	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	37
CPL 3 : Menyusun pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif dalam praktik kedokteran berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini, melalui penerapan ilmu Kedokteran Dasar, ilmu	•	•	•			•	•	•		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	33

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mata Kuliah																																	Jml					
	Semester 1					Semester 2					Semester 3					Semester 4					Semester 5					Semester 6					Sem. 7				8				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36	37	
Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas																																							
CPL 4 : Menerapkan ilmu Kedokteran Olahraga dalam upaya promotif dan preventif masalah kesehatan berdasarkan standar kompetensi dan sumber keilmuan terkini		•	•	•		•	•	•			•	•			•	•				•				•	•			•		•	•	•	•						17
CPL 5 : Memanfaatkan teknologi komunikasi dan keterampilan pengelolaan informasi untuk pengembangan pengetahuan baru dan diseminasi informasi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	37
CPL 6 : Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat														•					•							•					•								4

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mata Kuliah																																	Jml						
	Semester 1					Semester 2					Semester 3					Semester 4					Semester 5					Semester 6					Sem. 7				8					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36	37		
melalui kolaborasi dengan profesi dan sektor lain serta masyarakat																																								
CPL 7 : Berkomunikasi secara efektif dalam praktik kedokteran dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja, dan masyarakat	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	36	
CPL 8 : Melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif sesuai masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran					•	•			•		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•		•	•	•	•		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	27
CPL 9 : Melaksanakan promosi kesehatan, pencegahan, dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat dalam praktik kedokteran											•	•	•		•	•	•	•		•		•	•	•			•	•	•		•		•	•					18	
Estimasi waktu (jam)																																								
SKS	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	3	5	5	5	2	3	2	4	5	3	4	2	2	3	3	2	8	151		

Keterangan Mata Kuliah:

1
Dasar III

Blok Pengantar Ilmu Kedokteran 14 Keterampilan Klinis
27 Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas II

2
Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas
3
Muskuloskeletal
4
Masalah Organ Indera
5
Neuropsikiatri
6
Dasar IV
7
Masyarakat dan Kedokteran Komunitas I
III
8
Penelitian dan Biostatistik
9
Integumen
10
Reproduksi
11
Masalah Kesehatan Anak
12
13
Kesehatan dan *Telemedicine*

Blok Sistem Muskuloskeletal 15 Pengantar
28 Blok Masalah Endokrin, Metabolisme, dan Nutrisi
Blok Sistem Saraf dan Endokrin 16 Blok Masalah
29 Blok Kegawatan dan Manajemen Bencana
Blok Sistem Pencernaan dan Metabolisme 17 Blok
30 Blok Forensik dan Medikolegal
Keterampilan Klinis Dasar I 18 Blok Masalah
31 Blok Kedokteran Olahraga
Blok Hematologi dan Imunitas 19 Keterampilan Klinis
32 Keterampilan Klinis Dasar VI
Blok Sistem Kardiorespirasi 20 Praktik Kesehatan
33 Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas

Blok Sistem Genitourinari dan Reproduksi 21 Metode
34 Blok Elektif*
Keterampilan Klinis Dasar II 22 Blok Masalah
35 Blok Integrasi Multisistem
Bioetika dan Humaniora 23 Blok Masalah
36 Keterampilan Klinis Dasar VII
Blok Pengantar Masalah Kesehatan 24 Blok
37 Tugas Akhir
Blok Masalah Dada 25 Keterampilan Klinis Dasar V
Blok Masalah Abdominal 26 Sistem Manajemen

3) Penetapan Besarnya sks

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Program Studi Kedokteran UNY disusun untuk memenuhi target capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Pengembangan kurikulum mengacu pada capaian pembelajaran dan kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia Tahun 2012, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Level 6 dan 7, dan keunggulan Program Studi Kedokteran UNY. Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada program akademik (sarjana) memiliki beban studi 151 SKS yang terbagi dalam 8 semester. Terdapat tujuh kelompok mata kuliah pada Program Studi Kedokteran UNY, yaitu mata kuliah wajib kurikulum, mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, mata kuliah pondasi keilmuan prodi kedokteran, mata kuliah pengembangan keilmuan, mata kuliah pembelajaran luar kampus, dan mata kuliah tambahan kompetensi. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran SKS disajikan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 12. Kelompok Mata Kuliah dan Besaran SKS

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	5
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	106

5.	Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan	12
6.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	11
7.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	3
Total SKS		151

Daftar mata kuliah setiap kelompok mata kuliah terdapat pada Tabel 13 berikut ini.

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		
			T	P	Total
Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)					
1.	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2	0	2
2.	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik			
3.	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan			
4.	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu			
5.	MWK60205	Pendidikan Agama Budha			
6.	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu			
7.	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
8.	MWK60208	Pancasila	2	0	2
9.	MWK60209	Bahasa Indonesia	2	0	2
		Subtotal			8
Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)					
1.	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	0	2
2.	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	1	1	2
3.	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	0	2
		Subtotal			6
Mata Kuliah Fakultas (MKF)					
1.	KED60201	Bioetika dan Humaniora	2	0	2
2.	KED60302	Sistem Manajemen Kesehatan dan <i>Telemedicine</i>	2	1	3
		Subtotal			5
Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)					
1.	SKD60201	Keterampilan Klinis Dasar I	0	2	2
2.	SKD60202	Keterampilan Klinis Dasar II	0	2	2
3.	SKD60203	Pengantar Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas	2	0	2
4.	SKD60204	Keterampilan Klinis Dasar III	0	2	2
5.	SKD60205	Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas I	0	2	2
6.	SKD60206	Keterampilan Klinis Dasar IV	0	2	2
7.	SKD60207	Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas II	0	2	2
8.	SKD60208	Keterampilan Klinis Dasar V	0	2	2
9.	SKD60209	Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas III	0	2	2
10.	SKD60210	Keterampilan Klinis Dasar VI	0	2	2
11.	SKD60211	Keterampilan Klinis Dasar VII	0	2	2
12.	SKD60301	Blok Pengantar Ilmu Kedokteran	2	1	3
13.	SKD60302	Blok Sistem Muskuloskeletal	2	1	3

14.	SKD60303	Blok Forensik dan Etikomedikolegal	3	0	3
15.	SKD60304	Blok Integrasi Multisistem	3	0	3
16.	SKD60305	Blok Kesehatan Lansia*	3	0	3
17.	SKD60306	Blok Kesehatan Disabilitas*			
18.	SKD60307	Blok Kedokteran Herbal*			
19.	SKD60308	Blok Gizi Klinik*			
20.	SKD60309	Blok Rehabilitasi Medik*			
21.	SKD60310	Blok <i>Wellness & Anti-Aging Medicine*</i>			
22.	SKD60311	Blok <i>Health-preneurship*</i>			
23.	SKD60401	Blok Sistem Saraf dan Endokrin	3	1	4
24.	SKD60402	Blok Sistem Pencernaan dan Metabolisme	3	1	4
25.	SKD60403	Blok Hematologi dan Imunitas	3	1	4
26.	SKD60404	Blok Sistem Kardiorespirasi	3	1	4
27.	SKD60405	Blok Sistem Genitourinari dan Reproduksi	3	1	4
28.	SKD60406	Blok Masalah Endokrin, Metabolisme, dan Nutrisi	3	1	4
29.	SKD60407	Blok Kedokteran Olahraga	3	1	4
30.	SKD60501	Blok Pengantar Masalah Kesehatan	4	1	5
31.	SKD60502	Blok Masalah Dada	4	1	5
32.	SKD60503	Blok Masalah Abdominal	4	1	5
33.	SKD60504	Blok Masalah Neuropsikiatri	4	1	5
34.	SKD60505	Blok Masalah Organ Indera	4	1	5
35.	SKD60506	Blok Masalah Muskuloskeletal	4	1	5
36.	SKD60507	Blok Masalah Integumentum	4	1	5
37.	SKD60508	Blok Masalah Reproduksi	4	1	5
38.	SKD60509	Blok Masalah Kesehatan Anak	4	1	5
39.	SKD60510	Blok Kegawatan dan Manajemen Bencana	4	1	5

b. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Berikut adalah penyajian distribusi mata kuliah setiap semester.

Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Kedokteran

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			CPL								
		T	P	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Semester 1													
MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2	0	2	√								
MWK60202	Pendidikan Agama Katolik												
MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan												
MWK60204	Pendidikan Agama Hindu												

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			CPL								
		T	P	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9
MWK60205	Pendidikan Agama Budha												
MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu												
MWK60209	Bahasa Indonesia	2	0	2					√		√		
SKD60301	Blok Pengantar Ilmu Kedokteran	2	1	3	√	√	√		√		√		
SKD60302	Blok Sistem Muskuloskeletal	2	1	3	√	√	√	√	√		√		
SKD60401	Blok Sistem Saraf dan Endokrin	3	1	4	√	√	√	√	√		√		
SKD60402	Blok Sistem Pencernaan dan Metabolisme	3	1	4	√	√	√	√	√		√		
SKD60201	Keterampilan Klinis Dasar I	0	2	2	√	√			√		√	√	
Sub-total Semester 1		14	6	20									
Semester 2													
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	√								
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	0	2					√		√		
KED60201	Bioetika dan Humaniora	2	0	2	√	√	√		√		√		
SKD60403	Blok Hematologi dan Imunitas	3	1	4	√	√	√	√	√		√	√	
SKD60404	Blok Sistem Kardiorespirasi	3	1	4	√	√	√	√	√		√		
SKD60405	Blok Sistem Genitourinari dan Reproduksi	3	1	4	√	√	√	√	√		√		
SKD60202	Keterampilan Klinis Dasar II	0	2	2	√	√			√		√	√	
Sub-total Semester 2		15	5	20									
Semester 3													
MWK60208	Pancasila	2	0	2	√								
SKD60501	Blok Pengantar Masalah Kesehatan	4	1	5	√	√	√		√		√	√	√
SKD60502	Blok Masalah Dada	4	1	5	√	√	√	√	√		√	√	√
SKD60503	Blok Masalah Abdominal	4	1	5	√	√	√	√	√		√	√	√
SKD60203	Pengantar Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas	2	0	2	√	√	√		√	√	√	√	√
SKD60204	Keterampilan Klinis Dasar III	0	2	2	√	√	√		√		√	√	
Sub-total Semester 3		16	5	21									
Semester 4													
MKK60301	Metodologi Penelitian	2	1	3	√	√			√		√		
SKD60504	Blok Masalah Neuropsikiatri	4	1	5	√	√	√	√	√		√	√	√
SKD60505	Blok Masalah Organ Indera	4	1	5	√	√	√		√		√	√	√
SKD60506	Blok Masalah Muskuloskeletal	4	1	5	√	√	√	√	√		√	√	√
SKD60205	Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas I	0	2	2	√	√	√		√	√	√	√	√

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			CPL								
		T	P	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9
SKD60206	Keterampilan Klinis Dasar IV	0	2	2	√	√	√		√		√	√	
Sub-total Semester 4		14	8	22									
Semester 5													
KED60302	Sistem Manajemen Kesehatan dan <i>Telemedicine</i>	2	1	3	√	√	√		√		√		
SKD60507	Blok Masalah Integumentum	4	1	5	√	√	√		√		√	√	√
SKD60508	Blok Masalah Reproduksi	4	1	5	√	√	√	√	√		√	√	√
SKD60509	Blok Masalah Kesehatan Anak	4	1	5	√	√	√	√	√		√	√	√
SKD60207	Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas II	0	2	2	√	√	√		√	√	√		√
SKD60208	Keterampilan Klinis Dasar V	0	2	2	√	√	√		√		√	√	
Sub-total Semester 5		14	8	22									
Semester 6													
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	1	1	2				√					
SKD60406	Blok Masalah Endokrin, Metabolisme, dan Nutrisi	3	1	4	√	√	√	√	√		√	√	√
SKD60510	Blok Kegawatan dan Manajemen Bencana	4	1	5	√	√	√		√		√	√	√
SKD60303	Blok Forensik dan Etikomedikolegal	3	0	3	√	√	√		√		√	√	
SKD60407	Blok Kedokteran Olahraga	3	1	4	√	√	√	√	√		√	√	√
SKD60209	Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas III	0	2	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SKD60210	Keterampilan Klinis Dasar VI	0	2	2	√	√	√		√		√	√	
Sub-total Semester 6		14	8	22									
Semester 7													
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	0	2		√			√	√			
SKD60304	Blok Integrasi Multisistem	3	0	3	√	√	√		√		√	√	√
SKD60305	Blok Kesehatan Lansia*	3	0	3									
SKD60306	Blok Kesehatan Disabilitas*												
SKD60307	Blok Kedokteran Herbal*												
SKD60308	Blok Gizi Klinik*				√	√	√	√	√		√	√	√
SKD60309	Blok Rehabilitasi Medik*												
SKD60310	Blok <i>Wellness & Anti-Aging Medicine</i> *												
SKD60311	Blok <i>Health-preneurship</i> *												
SKD60211	Keterampilan Klinis Dasar VII	0	2	2	√	√	√	√	√		√	√	
MLK60605	KKN	0	6	6			√				√		√
Sub-total Semester 7		8	8	16									

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			CPL								
		T	P	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Semester 8													
MKK60801	Tugas Akhir Sarjana	0	8	8	√	√			√		√		
Sub-total Semester 8		0	8	8									
Total SKS		151											

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Kedokteran UNY dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa: (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) penelitian, (6) proyek kemanusiaan, (7) pertukaran pelajar, dan/atau (8) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi Kedokteran UNY telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning

Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah setara dengan 45 jam per semester. Program Studi Kedokteran UNY memiliki beban studi 151 SKS dengan muatan kecurian keunggulan tersebar pada mata kuliah dan blok-blok pembelajaran yang relevan sesuai kompetensi SKDI dan pada blok khusus yaitu blok Kedokteran Olahraga. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 2 (dua) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Capaian pembelajaran Lulusan maupun Capaian Pembelajaran mata Kuliah. Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model *e-learning* penuh. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara serta 100% kehadiran untuk tutorial dan praktikum.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskills*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskills* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

Aktivitas pembelajaran di Program Studi Kedokteran UNY dilaksanakan dengan pendekatan SPICES (*Student-centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective, Systematic/Structured*). Pendekatan ini diterapkan melalui berbagai metode dan bentuk pembelajaran yang mendukung tercapainya capaian pembelajaran secara holistik dan integratif. Metode pembelajaran meliputi:

1. Kuliah

Disampaikan secara terintegrasi dalam blok oleh dosen sesuai bidang keilmuannya. Metode ceramah dipadukan dengan diskusi interaktif dan dapat menghadirkan narasumber lintas bidang untuk memberi perspektif multidisiplin. Kehadiran minimal 75% menjadi syarat mengikuti ujian.

2. Tutorial (PBL)

Menggunakan *Problem-Based Learning* dengan pendekatan *Seven Jumps*, mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengkaji skenario kasus yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. Dampingan dilakukan oleh tutor/fasilitator.

3. Praktikum

Dilaksanakan di laboratorium kampus maupun lapangan, bertujuan menunjang capaian pembelajaran blok. Praktikum dibimbing oleh dosen sesuai keahlian bidang terkait.

4. Keterampilan Klinis (Skills Lab)

Fokus pada pengembangan keterampilan klinik dan komunikasi menggunakan manekin, pasien simulasi, dan media audiovisual. Pelaksanaannya menyesuaikan dengan blok yang sedang berjalan.

5. Praktik Lapangan

Diadakan pada mata kuliah Kesehatan Masyarakat, Kedokteran Komunitas, dan Kedokteran Olahraga di puskesmas dan wahana praktik lainnya.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi Kedokteran melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel,

dan transparan. Berdasarkan prinsip tersebut, dosen memberikan umpan balik langsung saat proses tutorial, keterampilan klinis dan penugasan, serta penilaian telah dilakukan dalam konteks nyata atau mirip dunia kerja/profesi dalam penilaian OSCE semester dimana setting ujian adalah sebagai praktek dokter. Kriteria penilaian menggunakan instrumen penilaian yang terstandar dalam tutorial dan ada persamaan persepsi tutor sebelum blok berjalan dan seluruh proses penilaian tercatat dan terdokumentasi dalam besmart tiap blok atau mata kuliah. Setiap awal blok/semester dosen menyampaikan kriteria penilaian dan dicantumkan dalam Buku Panduan Blok Mahasiswa mengetahui kriteria penilaian sejak awal pembelajaran. Hasil penilaian dibuka dan dapat ditinjau oleh mahasiswa dan mahasiswa juga bisa mengajukan sanggahan.

Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian proses meliputi penilaian partisipatif yang meliputi diskusi tutorial, penugasan presentasi, praktikum serta penilaian kognitif diadakan di setiap akhir blok. Penilaian tutorial meliputi peran serta dalam diskusi, informasi yang disampaikan dalam diskusi, argumentasi dan kemampuan berpikir kritis serta sikap dalam diskusi. Penilaian proses praktikum diukur dengan *pretest/posttest*, laporan praktikum, dan ujian praktikum/responsi.

Penilaian hasil ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian hasil studi dilakukan melalui berbagai bentuk asesmen sumatif yang dirancang untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana dirumuskan dalam CPL program studi. Aspek keterampilan terdiri dari keterampilan umum dan ketrampilan khusus.

Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Dosen melakukan observasi terhadap perilaku, partisipasi, keterampilan, dan sikap mahasiswa selama kegiatan pembelajaran saat tutorial dan penugasan. Mahasiswa diminta memberikan umpan balik atau penilaian terhadap kinerja dan kontribusi rekan satu tim dalam kegiatan kelompok penugasan.

Penilaian ini dilakukan selama berjalannya blok merupakan komponen yang menentukan nilai akhir. Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam blok meliputi aspek *soft skill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan,

kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilaksanakan secara berkelanjutan selama proses berjalannya blok, khususnya pada aktivitas pembelajaran praktikum dan tutorial.

Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub CPMK yang diajarkan, meliputi praktikum, penugasan, tutorial, dan ujian blok. Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Sedangkan untuk mata kuliah yang berupa keterampilan klinis, diujikan dengan ujian praktek OSCE. Kompetensi yang diajarkan sesuai dengan tahapan kompetensi di fakultas kedokteran, pada tahun pertama kompetensi yang diajarkan adalah proses normal tubuh sebagai dasar mengetahui tentang patologi penyakit dan pada tahun berikutnya mempelajari tentang penyakit sesuai SKDI 2012. Skenario tutorial berdasarkan studi kasus pendek yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Soal pada ujian berupa kasus dengan format *vignette* dan *lead in* yang mengintegrasikan pengetahuan dasar dan klinis. Ujian OSCE (Objective Structured Clinical Examination), simulasi kasus di praktek dokter dan penilaian dengan *checklist* dan umpan balik tertulis dari dosen.

Berbagai metode penilaian dapat dilakukan antara lain penilaian partisipatif berupa tutorial dimana mahasiswa membahas skenario dalam kasus kedokteran sehari-hari (*case based*) yang didiskusikan masalahnya/ dipecahkan solusinya dengan dosen berperan sebagai fasilitator. Sedangkan untuk presentasi penugasan mahasiswa secara aktif mencari bahan sesuai dengan topik yang telah ditentukan oleh dosen, dalam penilaian penugasan berupa materi yang disusun oleh mahasiswa, cara presentasi mahasiswa, alur pikir dan penilaian juga oleh sesama mahasiswa. Instrumen penilaian penugasan dapat berupa rubrik. Sebelum/setelah praktikum diadakan pretest/posttest untuk mengukur pengetahuan mahasiswa terhadap praktikum yang akan/sudah dilakukan. Selain itu mahasiswa melakukan praktikum sesuai topik dan membuat laporan praktikum dari hasil pengamatan dari praktikum serta ujian praktikum. Seluruh komponen praktikum tersebut termasuk dalam metode penilaian dan menjadi komponen pada penilaian akhir mahasiswa. Ujian akhir blok meliputi materi yang terintegrasi dari kuliah dan tutorial. Sedangkan ujian keterampilan klinis dilakukan dengan ujian praktek bersifat individu dimana satu mahasiswa yang dinilai oleh satu dosen menggunakan ceklist keterampilan dalam melakukan tindakan medis. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menjangkau pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing blok, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Penilaian tes dilakukan dengan Ujian Blok dengan format CBT. Sedangkan contoh penilaian lain dilakukan dengan Performansi terdapat pada OSCE misalnya pemeriksaan fisik perut (abdomen). Produk berupa penilaian atas karya akhir belajar misalnya laporan praktikum laboratorium dan hasil dari prosedur pemeriksaan laboratorium, misal hasil apusan darah atau biakan mikroba. Proyek dengan cara skenario tutorial dimana sejumlah mahasiswa akan menyelesaikan permasalahan tertentu secara berkelompok. Sedangkan portofolio yaitu di akhir tutorial akan ada notulensi yang merangkum kegiatan tutorial dengan sistem Problem Based Learning (PBL) yang dikumpulkan di besmart serta ada refleksi di setiap akhir blok. Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu blok atau mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Pelaporan penilaian berbagai komponen penilaian dicatat/dimasukkan oleh dosen melalui Besmart dan nilai akhir terdapat dalam SIAKAD dalam bentuk nilai dan huruf sesuai dengan standar universitas. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Penilaian pada masing-masing mata kuliah juga digunakan untuk pengukuran CPL yang dilakukan dengan pendekatan asesmen berbasis hasil belajar (*Outcome-Based Assessment*, OBA). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

- CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang lebih spesifik.
- Setiap mata kuliah harus memiliki CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.
- Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.
- Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).

- Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.
- Metode yang digunakan:
 - Portofolio Mahasiswa → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
 - Kompetensi Akhir (Capstone Project, Skripsi, atau Ujian Komprehensif) → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
 - Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.
- Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan dengan mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.

$$\text{Skor CPL} = \sum \frac{\text{Nilai mata kuliah} \times \text{bobot kontribusi}}{\sum \text{Bobot kontribusi}}$$

Tabel 14. Contoh Bobot Kontribusi CPMK pada CPL

Blok	CPL	CPMK	Kognitif	Partisipatif			CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Ujian Blok (%)	Tutorial (%)	Tugas (%)	Praktikum (%)		
Blok 1.1	CPL-1	CPMK 01	10	5	5	5	25	100
	CPL-2	CPMK 02	10	5	5	5	25	
	CPL-5	CPMK 03	20		5		25	
	CPL-7	CPMK 04	20		5		25	
Blok 1.2	CPL-1	CPMK 05		5			5	100
	CPL-2	CPMK 06	10	5			15	
	CPL-3	CP CPMK 07	20	5		5	30	
	CPL-4	CPMK	20	5		5	30	

		08						
	CPL-5	CPMK 09	5		5		10	
	CPL-7	CPMK 10	5		5		10	
Blok 1.3	CPL-1	CPMK 05		5			5	100
	CPL-2	CPMK 06	10	5			15	
	CPL-3	CPMK 07	20	5		5	30	
	CPL-4	CPMK 08	20	5		5	30	
	CPL-5	CPMK 09	5		5		10	
	CPL-7	CPMK 10	5		5		10	

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

a. Rujukan Penjaminan Mutu Kurikulum

Kurikulum Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan berdasarkan **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta**, sebagaimana diatur dalam **Peraturan Rektor UNY Nomor 8 Tahun 2025**.

Sistem penjaminan mutu berbasis capaian (Outcome-Based Quality Assurance) diterapkan untuk memastikan bahwa pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dilakukan berbasis standar, outcome, dan perbaikan berkelanjutan. Penjaminan mutu berbasis luaran memastikan penetapan capaian pembelajaran di awal dan pencapaian capaian tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

b. Dokumen Acuan Penjaminan Mutu Kurikulum

Penjaminan mutu kurikulum dilaksanakan berdasarkan dokumen-dokumen resmi mutu yang meliputi:

1. Standar Mutu Bidang Kurikulum dalam dokumen SPMI UNY,
2. Prosedur Operasional Baku (POB) pengelolaan kurikulum,
3. Manual Mutu Kurikulum,
4. Formulir dan mekanisme pendokumentasian evaluasi dan tindak lanjut.

Dokumen ini digunakan untuk mengarahkan pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian kurikulum agar dapat ditelusuri dan diaudit untuk keperluan peningkatan mutu berkelanjutan.

c. Tata Kelola Penjaminan Mutu Kurikulum

Tata kelola organisasi penjaminan mutu kurikulum diatur melalui struktur berikut:

1. Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPM FK UNY)

Koordinasi pelaksanaan SPMI, monitoring pelaksanaan standar, dan fasilitasi evaluasi lintas program studi.

2. Gugus Penjaminan Mutu Program Studi (GPM)

Monitoring dan evaluasi internal program studi, pelaporan hasil monitoring, serta pengelolaan tindak lanjut.

3. Ketua (PLT) Program Studi

Penanggung jawab pelaksanaan kurikulum sesuai standar mutu, berkoordinasi dengan GPM.

4. Administrator Tenaga Kependidikan

Dukungan dokumentasi hasil monitoring dan administrasi dokumen mutu kurikulum.

Setiap unsur memiliki tugas pokok dan fungsi yang jelas dalam mendukung implementasi PPEPP secara berkelanjutan.

d. Implementasi PPEPP dalam Penjaminan Mutu Kurikulum

Penjaminan mutu kurikulum dilaksanakan dengan menerapkan tahapan **PPEPP** secara operasional, sistematis, dan terukur, sebagai berikut:

1. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi setiap 4–5 tahun, menetapkan profil lulusan, tujuan program studi, CPL, mata kuliah beserta bobot SKS, dan struktur kurikulum. Penetapan dilakukan dengan perumusan dokumen standar, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), dan formulir pendukung.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui pembelajaran berbasis Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dengan fokus pada pencapaian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK. RPS dirancang untuk mengintegrasikan outcome learning secara konsisten dari tahapan pembelajaran ke tingkat capaian lulusan.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif:

- (i) Formatif: Setiap semester mengevaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, metode pembelajaran, asesmen, dan sarana pembelajaran.

(ii) Sumatif: Dilakukan setiap 4–5 tahun dengan melibatkan stakeholders internal, eksternal, asosiasi profesi, industri, serta mempertimbangkan perkembangan IPTEKS.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian dilakukan setiap semester berbasis hasil pengukuran ketercapaian CPL. Program Studi melakukan pengendalian internal, dimonitor oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Universitas.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif, untuk penyempurnaan kurikulum, penguatan metode pembelajaran, asesmen, dan respons terhadap perkembangan kebutuhan IPTEKS dan pengguna lulusan.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
Semester 1						
MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	2	0	2		Mata kuliah wajib ini membekali mahasiswa dengan pemahaman ajaran Islam yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak dalam konteks keilmuan kedokteran. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam praktik profesi medis. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, diskusi, dan studi kasus. Evaluasi mencakup tugas, ujian blok, dan partisipasi aktif.
MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*					Mata kuliah wajib ini bertujuan membentuk karakter mahasiswa berdasarkan ajaran Katolik, dengan menekankan etika, cinta kasih, dan tanggung jawab sosial dalam pelayanan kesehatan. Pendekatan pembelajaran meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus. Evaluasi dilakukan melalui tugas, ujian blok, dan keaktifan dalam diskusi.
MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*					Mata kuliah wajib ini mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip iman Kristen Protestan serta aplikasinya dalam kehidupan dan profesi kedokteran. Mahasiswa diajak merefleksikan nilai kasih, keadilan, dan pelayanan. Pembelajaran melalui kuliah, diskusi kelompok, dan analisis kasus. Evaluasi meliputi tugas, ujian blok, dan keaktifan.
MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*					Mata kuliah wajib ini membahas ajaran Hindu, termasuk konsep Dharma, Karma, dan Ahimsa, serta relevansinya dalam membentuk karakter dokter

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						yang beretika. Mahasiswa belajar melalui kuliah, diskusi kelompok kecil, dan analisis konteks kesehatan. Evaluasi dilakukan dengan tugas, ujian blok, dan partisipasi aktif.
MWK60205	Pendidikan Agama Budha*					Mata kuliah wajib ini mengenalkan nilai-nilai Buddhisme seperti Empat Kebenaran Mulia dan Jalan Mulia Berunsur Delapan, serta penerapannya dalam praktik medis. Pembelajaran melibatkan kuliah, diskusi, dan refleksi kasus. Evaluasi dilakukan melalui tugas, ujian blok, dan keaktifan berdiskusi.
MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*					Mata kuliah wajib ini memperkenalkan ajaran Konghucu tentang kebajikan, keharmonisan, dan rasa hormat dalam hubungan antarmanusia, khususnya dalam dunia medis. Mahasiswa belajar melalui kuliah interaktif, diskusi, dan refleksi nilai dalam praktik kedokteran. Evaluasi mencakup tugas, ujian blok, dan partisipasi aktif.
MWK60209	Bahasa Indonesia	2	0	2		Mata kuliah wajib ini membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dalam konteks akademik dan ilmiah. Mahasiswa belajar membuat karya ilmiah, laporan, serta komunikasi efektif dalam bidang kedokteran. Pembelajaran melibatkan kuliah, diskusi, dan latihan penulisan. Evaluasi dilakukan melalui tugas tertulis, ujian blok, dan keaktifan.
SKD60301	Blok Pengantar Ilmu Kedokteran	2	1	3		Blok ini merupakan mata kuliah pengantar yang bersifat wajib, dirancang untuk membekali mahasiswa dengan landasan ilmu biomedis sebagai dasar dalam memahami proses kesehatan dan penyakit. Materi mencakup pengenalan konsep biologi sel, biokimia, genetika, anatomi, dan fisiologi yang relevan dalam praktik kedokteran. Pendekatan pembelajaran meliputi kuliah, tutorial, dan praktikum di laboratorium untuk mendorong

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						pemahaman konseptual dan keterampilan awal. Evaluasi dilakukan melalui ujian blok, responsi, tugas, serta penilaian keaktifan selama proses pembelajaran.
SKD60302	Blok Sistem Muskuloskeletal	2	1	3		Blok ini merupakan mata kuliah wajib yang membahas struktur dan fungsi sistem muskuloskeletal serta kaitannya dengan berbagai gangguan dan penyakit yang dapat terjadi. Mahasiswa akan mempelajari anatomi, fisiologi, serta patofisiologi otot, tulang, sendi, dan jaringan penyangga. Topik juga mencakup pemeriksaan fisik dasar, interpretasi radiologi sederhana, dan prinsip penanganan awal kasus muskuloskeletal. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi mencakup ujian blok, penilaian keaktifan, responsi, dan tugas terstruktur.
SKD60403	Blok Sistem Saraf dan Endokrin	3	1	4		Blok ini merupakan mata kuliah wajib lanjutan yang mengintegrasikan pemahaman tentang struktur dan fungsi sistem saraf serta sistem endokrin, termasuk gangguan yang menyertainya. Mahasiswa mempelajari anatomi, fisiologi, dan patofisiologi otak, sumsum tulang belakang, sistem sensorik, serta kelenjar endokrin utama. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi mencakup ujian blok, tugas, responsi, serta penilaian keaktifan.
SKD60404	Blok Sistem Pencernaan dan Metabolisme	3	1	4		Blok ini merupakan mata kuliah wajib lanjutan yang membahas struktur, fungsi, dan gangguan pada sistem pencernaan serta metabolisme tubuh. Mahasiswa akan memahami proses pencernaan, penyerapan nutrisi, fungsi hati dan pankreas, serta metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. Kegiatan belajar meliputi kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi dilakukan melalui

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						ujian blok, penugasan, responsi, dan keaktifan dalam diskusi.
SKD60205	Keterampilan Klinis Dasar I	0	2	2		Mata kuliah wajib ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar komunikasi medis dan pemeriksaan fisik umum. Mahasiswa berlatih secara terstruktur melalui kegiatan skills lab berbasis simulasi. Evaluasi dilakukan dengan Objective Structured Clinical Examination (OSCE).
Sub-total Semester 1		14	6	20		
Semester 2						
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2		Mata kuliah wajib ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang jati diri bangsa, nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, serta peran profesi kedokteran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan analisis kasus. Evaluasi meliputi tugas, ujian akhir, dan partisipasi aktif.
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	0	2		Mata kuliah wajib ini mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya dalam membaca, memahami, dan menulis teks ilmiah di bidang kedokteran. Mahasiswa dilatih memahami terminologi medis berbahasa Inggris dan membuat tulisan akademik sederhana. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, diskusi, dan latihan praktik. Evaluasi mencakup tugas, ujian akhir, dan keaktifan.
KED60201	Bioetika dan Humaniora	2	0	2		Mata kuliah wajib ini membekali mahasiswa dengan pemahaman prinsip-prinsip etika kedokteran, moralitas profesi, serta nilai-nilai kemanusiaan dalam praktik medis. Topik meliputi hak pasien, informed consent, dan dilema etis klinis. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, diskusi

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						kelompok kecil, dan studi kasus. Evaluasi mencakup tugas, ujian akhir, dan keaktifan.
SKD60406	Blok Hematologi dan Imunitas	3	1	4		Blok wajib ini membahas mekanisme sistem hematopoietik dan sistem imun, serta gangguan yang berhubungan dengannya. Mahasiswa akan mempelajari komponen darah, respon imun tubuh, dan penyakit terkait seperti anemia, leukemia, serta gangguan autoimun. Pendekatan pembelajaran meliputi kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi meliputi ujian blok, tugas, responsi, dan partisipasi aktif.
SKD60407	Blok Sistem Kardiorespirasi	3	1	4		Blok ini merupakan mata kuliah wajib yang mengintegrasikan pemahaman mengenai anatomi, fisiologi, dan patofisiologi sistem kardiovaskular dan respirasi. Mahasiswa mempelajari mekanisme pernapasan, sirkulasi darah, serta penyakit jantung dan paru. Proses belajar dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi dilakukan melalui ujian blok, responsi, tugas, dan keaktifan.
SKD60408	Blok Sistem Genitourinari dan Reproduksi	3	1	4		Mata kuliah wajib ini membahas sistem kemih dan reproduksi, mencakup anatomi, fisiologi, dan penyakit yang berkaitan. Mahasiswa juga diperkenalkan pada konsep dasar reproduksi manusia, hormonal, serta gangguan fertilitas. Pembelajaran mencakup kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi dilakukan melalui ujian blok, penilaian keaktifan, tugas, dan responsi.
SKD60209	Keterampilan Klinis Dasar II	0	2	2		Mata kuliah wajib ini fokus pada penguasaan keterampilan pemeriksaan fisik sistem organ tubuh serta keterampilan klinis dasar lanjutan. Pembelajaran dilakukan secara intensif melalui sesi skills lab. Evaluasi pencapaian keterampilan dilakukan melalui Objective Structured Clinical Examination (OSCE).

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
Sub-total Semester 2		15	5	20		
Semester 3						
MWK60208	Pancasila	2	0	2		Mata kuliah wajib ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Mahasiswa diajak mengkaji penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sosial, hukum, dan profesi, termasuk dalam praktik kedokteran. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan studi kasus. Evaluasi meliputi tugas, ujian akhir, dan partisipasi aktif.
SKD60510	Blok Pengantar Masalah Kesehatan	4	1	5		Blok ini merupakan mata kuliah wajib pengantar yang mengenalkan mahasiswa pada berbagai konsep masalah kesehatan yang umum ditemui di masyarakat. Mahasiswa akan memahami hubungan antara ilmu dasar kedokteran dan praktik klinis. Selain itu materi mengenai kelainan tumor dan karsinogenesis juga dibahas. Materi mencakup pengantar penyakit infeksi, neoplasma, degeneratif, serta gangguan multifaktorial. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan praktikum. Evaluasi mencakup ujian blok, tugas, responsi, dan penilaian keaktifan.
SKD60511	Blok Masalah Dada	4	1	5		Mata kuliah wajib ini berfokus pada pendekatan klinis terhadap keluhan dan penyakit yang berkaitan dengan organ di area dada, seperti jantung dan paru. Mahasiswa akan mempelajari diagnosis, pemeriksaan fisik, interpretasi penunjang, serta penatalaksanaan awal. Pembelajaran meliputi kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi mencakup ujian blok, responsi, tugas, dan keaktifan selama pembelajaran.

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
SKD60512	Blok Masalah Abdominal	4	1	5		Blok ini merupakan mata kuliah wajib yang membahas pendekatan klinis terhadap masalah dan keluhan pada rongga abdomen. Mahasiswa mempelajari gejala, diagnosis banding, pemeriksaan fisik, serta pemeriksaan penunjang dan penatalaksanaan awal gangguan saluran cerna, hepatobilier, dan urogenital. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi meliputi ujian blok, responsi, tugas, dan penilaian keaktifan.
SKD60213	Pengantar Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas	2	0	2		Mata kuliah wajib ini memperkenalkan konsep dasar kesehatan masyarakat, pendekatan promotif dan preventif, serta peran dokter dalam pelayanan kesehatan berbasis komunitas. Mahasiswa belajar tentang determinan sosial kesehatan, surveilans, serta upaya pencegahan penyakit. Pendekatan pembelajaran meliputi kuliah, tutorial, dan praktikum. Evaluasi dilakukan melalui ujian blok, tugas, responsi, dan penilaian keaktifan.
SKD60214	Keterampilan Klinis Dasar III	0	2	2		Mata kuliah wajib ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam prosedur klinis dasar seperti pemasangan infus, kateterisasi, dan tindakan bedah minor. Latihan keterampilan dilakukan sepenuhnya di skills lab. Evaluasi menggunakan metode Objective Structured Clinical Examination (OSCE).
Sub-total Semester 3		16	5	21		
Semester 4						
MKK60301	Metode Penelitian dan Biostatistik	2	1	3		Mata kuliah wajib ini membekali mahasiswa dengan dasar-dasar metode penelitian ilmiah dan analisis biostatistik yang relevan untuk kedokteran. Mahasiswa belajar menyusun proposal, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menginterpretasikan hasil penelitian. Pendekatan

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						pembelajaran meliputi kuliah, tutorial, dan praktikum analisis data. Evaluasi dilakukan melalui tugas penelitian, ujian blok, responsi, dan keaktifan diskusi.
SKD60515	Blok Masalah Neuropsikiatri	4	1	5		Blok ini merupakan mata kuliah wajib yang membahas pendekatan terhadap gangguan neurologis dan psikiatrik. Mahasiswa mempelajari manifestasi klinis, diagnosis, serta prinsip manajemen awal gangguan sistem saraf pusat dan jiwa. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan praktikum. Evaluasi mencakup ujian blok, tugas, responsi, dan keaktifan.
SKD60516	Blok Masalah Organ Indera	4	1	5		Mata kuliah wajib ini fokus pada gangguan klinis yang melibatkan organ penglihatan, pendengaran, penciuman, dan pengecap. Mahasiswa belajar mengenali kelainan, melakukan pemeriksaan fisik sederhana, serta memahami tata laksana awal. Proses pembelajaran meliputi kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi dilakukan melalui ujian blok, tugas, responsi, dan penilaian keaktifan.
SKD60517	Blok Masalah Muskuloskeletal	4	1	5		Blok wajib ini memperdalam pendekatan klinis terhadap keluhan dan penyakit sistem muskuloskeletal. Mahasiswa mempelajari teknik pemeriksaan muskuloskeletal, interpretasi radiologi sederhana, serta prinsip tatalaksana awal kasus ortopedi dan reumatologi. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi meliputi ujian blok, tugas, responsi, dan keaktifan.
SKD60218	Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas I	0	2	2		Mata kuliah wajib ini memperkenalkan mahasiswa pada konsep dasar dan keterampilan praktis dalam kesehatan masyarakat dan kedokteran komunitas. Mahasiswa dilatih melakukan pengkajian masalah kesehatan masyarakat melalui praktik lapangan berbasis komunitas. Pembelajaran dilakukan melalui

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						praktik lapangan terstruktur, diskusi, dan pembimbingan. Evaluasi dilakukan melalui laporan praktik, penilaian kinerja lapangan, dan presentasi hasil.
SKD60219	Keterampilan Klinis Dasar IV	0	2	2		Mata kuliah wajib ini memperdalam keterampilan klinis lanjutan, termasuk teknik resusitasi, manajemen jalan napas, dan keterampilan kegawatdaruratan dasar. Seluruh pembelajaran berbasis latihan di skills lab. Evaluasi dilakukan melalui Objective Structured Clinical Examination (OSCE).
Sub-total Semester 4		14	8	22		
Semester 5						
KED60302	Sistem Manajemen Kesehatan dan <i>Telemedicine</i>	2	1	3		Mata kuliah wajib ini mengenalkan mahasiswa pada sistem pelayanan kesehatan, manajemen fasilitas kesehatan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan medis melalui telemedicine. Mahasiswa belajar tentang sistem rujukan, pembiayaan kesehatan, dan inovasi digital di bidang medis. Pembelajaran meliputi kuliah, tutorial, dan praktik berbasis studi kasus. Evaluasi mencakup tugas proyek, ujian blok, responsi, dan penilaian keaktifan.
SKD60520	Blok Masalah Integumentum	4	1	5		Blok ini merupakan mata kuliah wajib yang membahas pendekatan klinis terhadap gangguan kulit dan jaringan lunak. Mahasiswa mempelajari anatomi kulit, lesi kulit umum, infeksi, dan gangguan autoimun serta respons perawatan dasar. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi mencakup ujian blok, tugas, responsi, dan penilaian keaktifan.
SKD60521	Blok Masalah Reproduksi	4	1	5		Mata kuliah wajib ini fokus pada gangguan sistem reproduksi pria dan wanita, termasuk kesehatan

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						reproduksi, gangguan menstruasi, infertilitas, serta kehamilan dan persalinan normal maupun patologis. Pembelajaran mencakup kuliah, tutorial, dan praktikum. Evaluasi dilakukan melalui ujian blok, tugas, responsi, dan penilaian keaktifan.
SKD60522	Blok Masalah Kesehatan Anak	4	1	5		Blok ini merupakan mata kuliah wajib yang mengajarkan pendekatan klinis pada masalah kesehatan bayi, anak, dan remaja. Mahasiswa belajar tentang tumbuh kembang, imunisasi, penyakit infeksi pada anak, serta penatalaksanaan gizi buruk. Pembelajaran meliputi kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi mencakup ujian blok, tugas, responsi, dan partisipasi aktif.
SKD60223	Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas II	0	2	2		Mata kuliah wajib ini mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam analisis masalah kesehatan masyarakat dan intervensi berbasis komunitas. Mahasiswa melakukan praktik lapangan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program kesehatan di masyarakat. Pembelajaran berlangsung melalui praktik lapangan terstruktur, bimbingan, dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan melalui laporan praktik, penilaian kinerja, dan presentasi hasil program.
SKD60224	Keterampilan Klinis Dasar V	0	2	2		Mata kuliah wajib ini mengasah keterampilan pengambilan keputusan klinis dasar berbasis kasus simulasi dan keterampilan komunikasi pasien. Mahasiswa berlatih di skills lab menggunakan berbagai skenario klinis. Evaluasi kemampuan dilakukan melalui Objective Structured Clinical Examination (OSCE).
Sub-total Semester 5		14	8	22		
Semester 6						

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	1	1	2		Mata kuliah wajib ini bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, kesehatan, dan daya tahan fisik mahasiswa sebagai modal penting dalam menjalani pendidikan kedokteran yang intensif. Mahasiswa mempelajari prinsip dasar aktivitas fisik dan menjalani program latihan kebugaran secara terstruktur. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, praktik olahraga, dan evaluasi kebugaran. Penilaian meliputi kehadiran, keaktifan dalam praktik, dan capaian kebugaran.
SKD60425	Blok Masalah Endokrin, Metabolisme, dan Nutrisi	3	1	4		Mata kuliah wajib ini membahas gangguan endokrin, metabolisme, serta peran nutrisi dalam kesehatan. Mahasiswa mempelajari diabetes melitus, gangguan tiroid, dan kelainan metabolik lainnya, termasuk pendekatan nutrisi klinis. Pembelajaran melalui kuliah, tutorial, dan praktikum laboratorium. Evaluasi meliputi ujian blok, tugas, responsi, dan keaktifan.
SKD60526	Blok Kegawatan dan Manajemen Bencana	4	1	5		Blok wajib ini melatih mahasiswa dalam penanganan kondisi medis gawat darurat dan respon terhadap situasi bencana. Materi mencakup triase, penanganan syok, resusitasi, serta sistem penanggulangan bencana. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan simulasi praktikum. Evaluasi mencakup ujian blok, tugas, responsi, dan penilaian keaktifan.
SKD60327	Blok Forensik dan Etikomedikolegal	3	0	3		Mata kuliah wajib ini mengenalkan mahasiswa pada prinsip-prinsip forensik dan aspek hukum dalam praktik kedokteran. Topik meliputi identifikasi jenazah, luka dan kematian tidak wajar, serta kewajiban hukum dokter. Pembelajaran melalui kuliah, tutorial, dan praktikum. Evaluasi mencakup ujian blok, tugas, responsi, dan keaktifan diskusi.
SKD60428	Blok Kedokteran Olahraga	3	1	4		Blok ini merupakan mata kuliah wajib yang membahas aplikasi ilmu kedokteran dalam dunia

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						olahraga, termasuk cedera olahraga, pencegahan, dan rehabilitasi. Mahasiswa juga mempelajari pemantauan dan peningkatan performa atlet. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, tutorial, dan praktikum. Evaluasi meliputi ujian blok, tugas, responsi, dan partisipasi aktif.
SKD60229	Praktik Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas III	0	2	2		Mata kuliah wajib ini memperkuat keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan program kesehatan masyarakat dan pemberdayaan komunitas berbasis bukti. Mahasiswa melakukan praktik lapangan secara mandiri untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program intervensi kesehatan. Pembelajaran melalui praktik lapangan, pembimbingan intensif, dan diskusi reflektif. Evaluasi dilakukan melalui laporan praktik, penilaian lapangan, dan presentasi hasil.
SKD60230	Keterampilan Klinis Dasar VI	0	2	2		Mata kuliah wajib ini mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan keterampilan klinis yang lebih kompleks menjelang rotasi klinik. Semua keterampilan diajarkan dan dilatih secara intensif di skills lab. Evaluasi keterampilan dilakukan melalui Objective Structured Clinical Examination (OSCE).
Sub-total Semester 6		14	8	22		
Semester 7						
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	0	2		Mata kuliah wajib ini membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang prinsip pembangunan berkelanjutan dan penerapannya dalam konteks kesehatan. Mahasiswa diajak menganalisis isu-isu global terkait kesehatan, lingkungan, dan keberlanjutan. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan studi kasus. Evaluasi mencakup tugas, ujian akhir, dan keaktifan.

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
SKD60331	Blok Integrasi Multisistem	3	0	3		Mata kuliah wajib ini mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai sistem tubuh dalam konteks penyakit multisistem dan pendekatan pasien secara holistik. Mahasiswa mempelajari kondisi-kondisi klinis kompleks dan latihan pengambilan keputusan klinis terintegrasi. Pembelajaran meliputi tutorial, kuliah, dan praktikum laboratorium. Evaluasi melalui ujian akhir, responsi, tugas, dan penilaian keaktifan.
SKD60332	Blok Kesehatan Lansia*	3	0	3		Mata kuliah pilihan ini membahas aspek medis, sosial, dan psikologis dalam perawatan kesehatan lansia. Mahasiswa memahami proses penuaan, penyakit degeneratif, dan pendekatan pelayanan kesehatan geriatri. Pembelajaran meliputi tutorial, kuliah, dan praktikum laboratorium. Evaluasi melalui ujian akhir, tugas, dan responsi.
SKD60333	Blok Kesehatan Disabilitas*					Mata kuliah pilihan ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas. Materi mencakup konsep rehabilitasi, adaptasi fungsional, dan inklusi sosial. Pendekatan pembelajaran meliputi tutorial, kuliah, dan praktikum laboratorium. Evaluasi dilakukan melalui ujian akhir, tugas, dan responsi.
SKD60334	Blok Kedokteran Herbal*					Mata kuliah pilihan ini memperkenalkan mahasiswa pada dasar-dasar penggunaan tanaman obat dan terapi herbal dalam praktik kedokteran berbasis bukti. Mahasiswa mengkaji keamanan, efektivitas, serta regulasi penggunaan herbal. Pembelajaran melalui tutorial, kuliah, dan praktikum laboratorium. Evaluasi meliputi ujian akhir, tugas, dan responsi.
SKD60335	Blok Gizi Klinik*					Mata kuliah pilihan ini membekali mahasiswa dengan konsep gizi dalam pencegahan dan terapi berbagai penyakit. Mahasiswa memahami asesmen gizi, kebutuhan nutrisi, dan manajemen gizi klinik. Pembelajaran dilakukan melalui tutorial, kuliah, dan

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						praktikum laboratorium. Evaluasi mencakup ujian akhir, tugas, dan responsi.
SKD60336	Blok Rehabilitasi Medik*					Mata kuliah pilihan ini membahas prinsip-prinsip rehabilitasi medis untuk pemulihan fungsi optimal pasien pasca-penyakit atau cedera. Mahasiswa mempelajari berbagai modalitas rehabilitasi dan perencanaan program rehabilitasi. Pembelajaran melalui tutorial, kuliah, dan praktikum laboratorium. Evaluasi mencakup ujian akhir, tugas, dan responsi.
SKD60337	Blok <i>Wellness & Anti-Aging Medicine</i> *					Mata kuliah pilihan ini memperkenalkan konsep pencegahan penuaan dini dan promosi kesehatan jangka panjang melalui pendekatan kedokteran preventif dan wellness. Mahasiswa belajar tentang gaya hidup sehat, intervensi anti-aging, dan teknologi kesehatan terkini. Pembelajaran meliputi tutorial, kuliah, dan praktikum laboratorium. Evaluasi dilakukan dengan ujian akhir, tugas, dan responsi.
SKD60338	Blok <i>Health-preneurship</i> *					Mata kuliah pilihan ini mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam bidang kesehatan. Mahasiswa belajar tentang inovasi layanan kesehatan, pengelolaan usaha kesehatan, dan pengembangan ide bisnis berbasis kesehatan. Pembelajaran melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan proyek. Evaluasi meliputi tugas proyek, presentasi, dan partisipasi.
SKD60339	Keterampilan Klinis Dasar VII	0	2	2		Mata kuliah wajib ini menyempurnakan keterampilan klinis mahasiswa dengan latihan keterampilan lanjut dan simulasi kasus kompleks. Seluruh pembelajaran berbasis latihan skills lab. Evaluasi keterampilan dilakukan melalui Objective Structured Clinical Examination (OSCE).
MLK60605	KKN	0	6	6		Mata kuliah wajib ini memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam berkontribusi pada pembangunan masyarakat melalui pendekatan

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			ECTS	Deskripsi
		T	P	Total		
						interdisipliner berbasis komunitas. Mahasiswa merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program intervensi di masyarakat. Pembelajaran berbentuk praktik lapangan dan pembimbingan. Evaluasi berdasarkan laporan kegiatan, presentasi, dan penilaian lapangan.
Sub-total Semester 7		8	8	16		
Semester 8						
MKK60801	Tugas Akhir Sarjana	0	8	8		Mata kuliah wajib ini merupakan puncak pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa menyusun karya ilmiah berbasis penelitian atau studi kasus klinis. Mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan integratif dalam memecahkan masalah kesehatan. Pembelajaran melalui bimbingan individual dan seminar. Evaluasi dilakukan melalui penilaian tugas akhir dan ujian komprehensif.
Sub-total Semester 8		0	8	8		
Total SKS		151				